

PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LURING DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENCAPAIAN IPK MAHASISWA PENDIDIKAN BISNIS 2023

Muhammad Ferdi Muqarrobi¹, Silvia Putriana Bahri², Anandhita Dwi Juniar³, Laila Khoirunnisa⁴, Annisa Salsabila⁵

muhammadferdi.23065@mhs.unesa.ac.id¹, silvia.23075@mhs.unesa.ac.id²,
anandhita.23076@mhs.unesa.ac.id³, laila.23077@mhs.unesa.ac.id⁴,
annisasalsabila.23100@mhs.unesa.ac.id⁵

Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring, Efektivitas Pembelajaran, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dalam tempat dan waktu, sedangkan pembelajaran luring menawarkan interaksi langsung yang intensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (efektivitas pembelajaran daring dan luring) dengan variabel terikat (pencapaian IPK). Populasi penelitian adalah 147 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 95 responden yang dipilih melalui teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring yang memuat pernyataan terkait efektivitas pembelajaran. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel. Analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran luring (t hitung = 9,922; $p < 0,001$) dan daring (t hitung = 2,592; $p = 0,011$) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencapaian IPK. Selain itu, uji simultan mengonfirmasi pengaruh bersama kedua variabel tersebut terhadap IPK mahasiswa (F hitung = 58,067; $p < 0,001$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran luring lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman materi melalui interaksi langsung, sedangkan pembelajaran daring memberikan manfaat fleksibilitas dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kombinasi kedua metode ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum agar dapat memaksimalkan pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang adaptif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of offline and online learning effectiveness on the achievement of Grade Point

Keywords: Online Learning, Offline Learning, Learning Effectiveness, Grade Point Average (GPA).

Average (GPA) of Business Education Study Program students of Surabaya State University class of 2023. Online learning provides flexibility in place and time, while offline learning offers intensive direct interaction. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method to measure the relationship between the independent variable (online and offline learning effectiveness) and the dependent variable (GPA achievement). The study population was 147 students, with a sample of 95 respondents selected through sampling techniques. Data collection was conducted using an online questionnaire containing statements related to learning effectiveness. The validity and reliability test results showed that all questionnaire items were valid and reliable. Data analysis showed that offline (t count = 9.922; $p < 0.001$) and online learning (t count = 2.592; $p = 0.011$) partially had a significant positive influence on GPA achievement. In addition, the simultaneous test confirmed the joint influence of both variables on student GPA (F count = 58.067; $p < 0.001$). The results of this study indicate that offline learning is more effective in improving material understanding through direct interaction, while online learning provides the benefits of flexibility and encourages student independence in learning. The combination of these two methods is recommended to be integrated into the curriculum in order to maximize students' academic achievement. This research contributes significantly to the development of adaptive and relevant learning methods to improve the quality of higher education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar dan meliputi dosen serta mahasiswa yang saling berkomunikasi ataupun menukar informasi (Mutiani dkk.,2019). Sehingga pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan serta pola pikir dari peserta didik. Indonesia telah memberlakukan pembelajaran melalui daring sejak pertengahan Maret 2020 akibat merebaknya wabah virus Covid-19. Tidak hanya Indonesia, hampir sebagian besar negara di dunia juga mengalaminya. Pemerintah Indonesia tidak ingin Covid-19 menyebar dan menular dengan cepat secara luas, khususnya di lingkungan pendidikan. Sehingga, pemerintah mengeluarkan kebijakan lockdown untuk mengurangi penularan Covid- 19 dengan cara melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu, sektor pendidikan juga memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring (Pasha, 2021). Namun, setelah pandemi ini mereda, banyak institusi pendidikan mulai mengkombinasikan kembali pembelajaran daring dan luring (offline) dalam proses akademik.

Pembelajaran secara daring dilakukan dengan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan dengan jarak jauh serta memanfaatkan media komunikasi dan internet sebagai alat komunikasi (Yanda, 2022). Perkembangan teknologi berperan dalam proses belajar mengajar dan merupakan suatu inovasi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran modern. Pembelajaran secara daring dinilai dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran mahasiswa seperti membantu mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dimana saja, membuat mahasiswa mendapatkan materi lebih banyak, dan akan semakin terbiasa menggunakan teknologi (Pratiwi, 2021).

Pembelajaran luring memberikan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, yang sering kali dianggap lebih efektif dalam menyampaikan materi dan membangun pemahaman yang mendalam seperti, memungkinkan diskusi dan umpan balik secara real-time. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial ini dapat meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Namun, dengan pembelajaran daring, mahasiswa mendapatkan fleksibilitas waktu dan lokasi yang lebih besar, yang dapat membantu mereka menyesuaikan jadwal belajar dengan aktivitas lain. Namun, ketika melaksanakan pembelajaran daring sebagian besar mahasiswa sulit berkonsentrasi atau merasa terganggu oleh lingkungan sekitar atau bisa jadi mereka menyibukkan diri dengan aktivitas mereka seperti sambil makan, bekerja, bahkan sambil tidur yang membuat mereka sulit berkonsentrasi bahkan kurang disiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di kampus Universitas Negeri Surabaya khususnya di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar. Dengan tingginya jumlah mahasiswa, fasilitas kelas yang tersedia di kampus seringkali tidak mencukupi untuk menampung semua mahasiswa yang membutuhkan ruang untuk pembelajaran tatap muka, Keterbatasan ini menyebabkan dosen dan pihak fakultas kerap mengandalkan pembelajaran daring sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang kelas. Namun, pembelajaran daring khususnya di Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2023 terdapat tantangan. Tanpa pengawasan langsung dalam kelas fisik (daring), banyak mahasiswa yang cenderung kehilangan fokus saat belajar daring dan mereka justru menyibukkan diri dengan kegiatan lain, seperti makan, tidur, pertemuan rapat organisasi/UKM, bahkan bekerja. Kondisi ini menurunkan efektivitas pembelajaran karena mahasiswa sulit memberikan perhatian penuh terhadap materi atau tugas yang disampaikan. Akibatnya, kurangnya keterlibatan aktif ini berpotensi mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Besarnya tanggung jawab dalam mencerdaskan bangsa menuntut semua elemen pendidikan memanfaatkan teknologi agar pembelajaran dapat tersampaikan. Pembelajaran daring adalah suatu cara pembelajaran jaringan (online) dengan memanfaatkan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi. Perubahan yang drastis dengan menggunakan ICT menyebabkan banyak dosen harus mempelajari dan menguasai teknik pembelajaran tersebut dengan cepat. Hasil penelitian Sulistiani, dkk (2021) menemukan beberapa faktor seperti keterbatasan alat pendukung pembelajaran, dan waktu pembelajaran dapat meningkatkan kebosanan mahasiswa karena terpaku lama pada layar gadget. Hal ini berefek pada pencapaian hasil belajar mahasiswa yang rendah. Kemudahan pembelajaran berbasis teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pembelajaran namun diperlukan adanya kreativitas dan inovasi tenaga pendidik agar pembelajaran dapat maksimal (Huda, 2020). Kebijakan pembelajaran jarak jauh tentu akan berdampak pada sektor pendidikan seperti efektivitas pembelajaran pada mahasiswa (Pasha, 2021). Efektivitas pembelajaran adalah efek yang ditimbulkan dalam suatu kegiatan untuk mencapai usaha yang direncanakan sebelumnya, yang akan dikatakan berhasil jika hasil yang didapat melampaui usaha yang direncanakan sebelumnya (Yanda, 2022).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Astuti (2021) yang membuktikan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian yang dilakukan Sari (2021) memiliki hasil yang berbeda,

yaitu pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau langsung tanpa menggunakan sambungan internet (Yanda, 2022). Sama seperti pembelajaran daring, pembelajaran luring tentu memiliki kelebihan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran secara luring dipercaya dapat meningkatkan fokus dalam belajar, meningkatkan komunikasi dalam proses belajar dan mengajar, serta dapat memahami materi dengan lebih jelas (Yanda, 2022). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang berhasil membuktikan bahwa pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Sari dan Astuti (2021) yaitu pembelajaran luring tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Meskipun pembelajaran harus dilakukan secara e-learning, diharapkan pembelajaran tetap dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. (Aisyah 2013; Widyastuti & Agnesia 2020). Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menyatakan prestasi akademik mahasiswa adalah nilai kuliah di perguruan tinggi berupa indeks prestasi kumulatif. (Suhaimi 2017; Awalia, Hamidy & Risma). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil IPK mahasiswa. Mulai dari faktor internal dan eksternal Perpustakaan Universitas Sumatera Utara 2017; Rahmawati et al. 2018) Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial. (Darkir 2004; Awalia M.R., Hamidy M.Y. 2011) Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, institusi dan teman sebaya. Proses pembelajaran dengan metode yang berbeda yaitu luring dan daring sangat mempengaruhi kemajuan akademik mahasiswa salah satunya adalah IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif.

Penelitian yang dilakukan terdapat gap penelitian dengan penelitian terdahulu, namun peneliti menganggap gap tersebut dijadikan salah satu dasar penelitian ini harus dilakukan. Kemudian penelitian ini memiliki novelty atau pembaharuan yakni belum ada penelitian sejenis yang menggunakan penelitian terhadap Pencapaian IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis dalam efektivitas pembelajaran luring maupun daring.

Pembelajaran daring maupun luring dalam pencapaian IPK sangat dibutuhkan dalam kelulusan akademik karena kualitas dan kedalaman pemahaman materi dalam mata kuliah membantu mahasiswa memahami materi lebih mendalam melalui diskusi dan klarifikasi langsung. Hal ini mendukung pencapaian akademik yang lebih baik karena mahasiswa dapat menyerap konsep dengan lebih jelas. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas tempat dan waktu yang memungkinkan mahasiswa untuk mengatur jadwal belajar sesuai dengan kebutuhan pribadi. Fleksibilitas ini bermanfaat bagi mahasiswa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam akses fisik ke kampus atau memiliki kesibukan lain di luar akademik, sehingga dapat menyeimbangkan waktu belajar dan kegiatan lainnya tanpa mengorbankan pencapaian akademik. Pembelajaran daring mengajarkan mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengatur waktu dan mengerjakan tugas tanpa pengawasan langsung. Ini membantu mahasiswa dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pribadi, yang berpengaruh pada pencapaian IPK karena keberhasilan akademik juga bergantung pada pengelolaan waktu dan kedisiplinan.

Dengan adanya pencapaian IPK mahasiswa dapat mengejar target dalam keberhasilan di bidang akademik. Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti (Sachputra & Indrowaty, 2023) “Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMAN 6 Malang.” Hasil penelitiannya yaitu Pembelajaran daring dan luring yang dilaksanakan oleh siswa SMAN 6 Malang termasuk dalam kategori efektif dengan masing- masing persentase daring sebesar 71% dan luring sebesar 74%. Terdapat

perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara pembelajaran daring dan luring. Siswa kelas 12 BSBU memperoleh rata-rata nilai kognitif pada waktu daring sebesar 80,14 dan rata-rata nilai kognitif pada waktu luring sebesar 87,45. Kemudian siswa kelas 12 MIPA 1 memperoleh rata-rata nilai kognitif pada waktu daring sebesar 83,03 dan rata-rata nilai kognitif pada waktu luring sebesar 74,35. Hal ini juga didukung oleh peneliti dari (Dewi Sri, Khairunnisa, Fransisca, & Afiana, 2022) “Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring: Suatu Studi Komparasi.” Bahwa hasil dari peneliti ini, Pembelajaran daring memberikan efek pada efisien waktu, tenaga, pengeluaran, serta memberi keleluasaan belajar, bertanya, maupun dalam mengerjakan tugas dan pembelajaran daring meningkatkan pencapaian IPK. Selain itu terdapat peneliti (Dwi Sutriani, Nuraini Asriati & Syamsuri, 2023) “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) PADA MAHASISWA

PENDIDIKAN EKONOMI FKIP “jika hasilnya Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, berdasarkan angket yang disebarkan diperoleh persentase sebesar 74,89% yang berada pada interval 61% - 80% yang artinya berada pada kategori tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Pembelajaran Daring di FKIP Untan, berdasarkan data yang diperoleh dari responden selama pembelajaran daring terdapat 31 orang yang mendapatkan nilai 3,71 – 4,00 yaitu predikat sangat baik dengan persentase 66%. Kemudian sebanyak 12 orang yang mendapatkan nilai 3,51 – 3,70 yaitu predikat baik dengan persentase 26%. Dan sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 3,26 – 3,50 yaitu predikat cukup dengan persentase 8%. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa FKIP Untan, dapat dilihat dari hasil regresi linier sederhana dengan uji $t < 0,05$. Diketahui t hitung sebesar -0,981 dan signifikansi 0,332. Sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,014. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,981 < 2,014$), dan signifikansi $0,05 < 0,332$ maka H_0 ditolak. Dari penelitian yang diperoleh koefisien regresi (R^2) dari variabel X besarnya -0,004 yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebesar 21% sisanya 79% diduga dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut. Selanjutnya, ada penelitian yang mendukung (Faidatun Ni'mah, Risiko Widiyanto, Wahyudi, & Ahmad Gunawan, 2023), “Efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.” Dengan hasil bahwa masa pandemi covid19 memiliki dampak cukup besar pada pembelajaran mahasiswa. Faktor waktu yang terkadang bentrok dengan jam kerja terutama bagi karyawan yang terkena shift merupakan faktor utama yang menjadi kendala dalam mengikuti perkuliahan terutama untuk mahasiswa yang berstatus karyawan. Dalam pembelajaran daring kualitas jaringan kita harus stabil, tidak membatasi ruang bebas bertanya mahasiswa, kuotanya harus memadai, kualitas aplikasi juga harus sesuai. Dan pembelajaran blended learning dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada 10 mahasiswa aktif, efektivitas pembelajaran daring dan luring yaitu waktu fleksibel pada mahasiswa karena mayoritas adalah karyawan sehingga pembelajaran mudah diikuti dan pencapaian pada kompetensi lebih mudah tercapai.

Dengan demikian, efektivitas kedua metode ini dalam mendukung pencapaian IPK mahasiswa masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, sedangkan pembelajaran luring lebih efektif dalam menciptakan interaksi langsung yang intensif antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini memiliki urgensi untuk mengetahui relevansi terutama dalam jurusan Pendidikan Bisnis yang memerlukan keterampilan praktis seperti analisis

kasus, diskusi kelas yang berbeda efektivitasnya jika dilakukan secara daring atau luring. Serta mengevaluasi bagaimana metode pembelajaran memengaruhi pencapaian IPK mahasiswa sebagai indikator keberhasilan akademik. Selain itu, Institusi pendidikan perlu mengetahui efektifitas pembelajaran daring dan luring, agar mereka dapat merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja, sekaligus memaksimalkan efisensi penggunaan teknologi dan infrastruktur fisik.

Selanjutnya, implikasi dari peneliti ini memberikan wawasan kepada institusi pendidikan untuk menyusun kurikulum yang mengintegrasikan keunggulan dari kedua metode pembelajaran. Hal ini memungkinkan penerapan metode yang paling efektif untuk setiap mata kuliah, berdasarkan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa pendidikan bisnis. Dengan memahami bagaimana metode pembelajaran memengaruhi pencapaian IPK, mahasiswa dapat diarahkan untuk memaksimalkan potensi belajar mereka. Pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan akhirnya pencapaian IPK yang lebih tinggi. Sehingga peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian IPK mahasiswa Pendidikan Bisnis pada tahun 2023, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian IPK dalam kedua metode pembelajaran tersebut.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu efektivitas pembelajaran daring (X1), luring (X2) dan variabel terikat yaitu pencapaian IPK (Y).

Populasi penelitian ini berasal dari mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis tahun 2023 sebanyak 147 mahasiswa dengan pembagian kelas A, B, C, dan I. Sampel yang telah diperoleh sebanyak 95 mahasiswa Pendidikan Bisnis 23 dari jumlah ketentuan sampel sebanyak 107 mahasiswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel dan data menggunakan kuesioner dengan pernyataan tentang Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Pencapaian IPK Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2023 dengan variabel independen pembelajaran luring dan variabel dependen pembelajaran luring. Kuesioner dibuat dengan menggunakan google formulir kemudian disebarakan kepada responden secara online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk tingkat signifikansi 5%. Adapun ketentuan perhitungan uji validitas, yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid), sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

| Validitas | No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Hasil |
|--------------------------|----------|--------------|-------------|-------|
| Pembelajaran Luring (X1) | 1. | 0.663266 | 0.1882 | Valid |
| | 2. | 0.679259 | 0.1882 | Valid |
| | 3. | 0.644651 | 0.1882 | Valid |
| | 4. | 0.564588 | 0.1882 | Valid |
| | 5. | 0.628687 | 0.1882 | Valid |
| | 6. | 0.584411 | 0.1882 | Valid |

| | | | | |
|---------------------------------|-----|----------|--------|-------|
| Pembelajaran Daring (X2) | 7. | 0.320802 | 0.1882 | Valid |
| | 8. | 0.295229 | 0.1882 | Valid |
| | 9. | 0.378082 | 0.1882 | Valid |
| | 10. | 0.381183 | 0.1882 | Valid |
| Pencapaian IPK (Y) | 11. | 0.590941 | 0.1882 | Valid |
| | 12. | 0.692566 | 0.1882 | Valid |
| | 13. | 0.518122 | 0.1882 | Valid |
| | 14. | 0.420422 | 0.1882 | Valid |
| | 15. | 0.542458 | 0.1882 | Valid |

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel X dikatakan valid maka seluruh item pertanyaan untuk angket layak digunakan penelitian. Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel dan sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari r tabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau rhitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika rhitung $\geq 0,1882$.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | Alpha | Hasil |
|-----|--------------------|--------|----------|
| 1. | Pembelajaran | 0,794 | Reliabel |
| | Luring (X1) | | |
| 2. | Pembelajaran | 0,8132 | Reliabel |
| | Daring (X2) | | |
| 3. | Pencapaian IPK (Y) | 0,8004 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Aplikasi SPSS 30

Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Pembelajaran Daring Terhadap Pencapaian IPK Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2023.

Tabel menunjukkan bahwa seluruh pernyataan telah reliable karna hasil alpha cronbach variabel pembelajaran daring (X1) adalah 0,794 dan variabel kepuasan belajar (X2) 0,8132 yang kedua variabel itu lebih besar dari nilai cronbach alpha minimum 0,60.

Analisis Hipotesis

1. Hasil uji t (Parsial)

Pengujian hpotesis yang dilakukan secara aparsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari signifikasi dari masing-masing variabel Independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis terhdap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan tingkat kesalahan (α) 5%. Apabila $\text{sig} > 0,05$ dan $t < t$ tabel, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_0 di tolak. Pengujian variabele-variabel tersebut secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|--------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | 5.909 | 1.415 | | 4.176 | <,001 | | | |
| | Pembelajaran Luring | .538 | .054 | .677 | 9.922 | <,001 | .705 | .697 | .669 |
| | Pembelajaran Daring | .166 | .064 | .177 | 2.592 | .011 | .283 | .246 | .175 |

a. Dependent Variable: Pencapaian IPK

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) variabel Pembelajaran Luring diketahui bahwa variabel pembelajaran Luring menunjukkan nilai thitung sebesar 9,922 dan nilai signifikansi $< 0,001$ nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan antara pembelajaran Luring terhadap Pencapaian IPK. (2) Variabel

Pembelajaran daring dapat diketahui bahwa variabel Pembelajaran Daring menunjukkan nilai thitung sebesar 2,592 dan nilai signifikansi 0,011 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh positif signifikan antara pembelajaran Daring terhadap Pencapaian IPK.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji kelayakan model regresi yang digunakan, sehingga nilai koefisien regresi secara bersama-sama dapat diketahui. Tujuan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen dan variabel dependen. Jika $p = value$ lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Pencapaian IPK. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah Pembelajaran Luring (X1), Pembelajaran Daring (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pencapaian IPK

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 627.106 | 2 | 313.553 | 58.067 | <,001 ^b |
| | Residual | 561.586 | 104 | 5.400 | | |
| | Total | 1188.692 | 106 | | | |

a. Dependent Variable: Pencapaian IPK

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat diartikan bahwa nilai Fhitung sebesar 58,067 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar <0,001 lebih kecil 0,05 maka secara simultan Pembelajaran Daring, Pembelajaran Daring berpengaruh positif terhadap Pencapaian IPK.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Pencapaian IPK Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2023

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa Pembelajaran luring dan Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencapaian IPK mahasiswa Pendidikan Bisnis 2023. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas pencapaian IPK. Mahasiswa yang berminat terhadap suatu matakuliah akan mempelajarinya dengan sungguh- sungguh karena ada daya tarik baginya.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa seorang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Pendidikan Bisnis angkatan 2023 seorang mahasiswa dalam melakukan pembelajaran luring dan daring sangat berpengaruh positif dalam menaikkan pencapaian IPK. Hasil ini didukung oleh dengan temuan Zulkifli, Z. (2023). Penemuan ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode (X) terhadap minat belajar siswa (Y) kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga penelitian ini mendukung hipotesis dari penelitian. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar.

Penelitian dari Shui,S.,Hudori,M., Wishly, M., & Wijaya , W. (2022) menemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara jam belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Internasional Batam dengan nilai koefisien korelasi

sebesar 0,50. Variabel jam belajar memberikan pengaruh nyata terhadap perolehan rata-rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Internasional Batam. Serta model regresi sederhana yang terbentuk adalah: $IPK = 3.27740 + 0.00144 \text{ jam belajar}$.

Terakhir penelitian dari, Rohmanto, R., & Setiawan. T. (2022). Juga menemukan bahwa sistem pembelajaran luring dinilai lebih efektif dengan persentase 64,99%, dibandingkan dengan pembelajaran daring dengan persentase 31,52%, sehingga kebijakan yang diambil Universitas Ma'soem untuk kembali menerapkan sistem pembelajaran secara luring pada awal tahun 2022 dinilai sudah tepat dan cocok untuk diterapkan. Selain dari pada itu, salah satu bentuk perbaikan yang dapat dilakukan oleh Universitas Ma'soem untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di masa yang akan datang adalah dengan membangun sistem e-learning.

Pengaruh pembelajaran daring terhadap IPK pada mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2023

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari lima indikator yang menunjukkan kategori tinggi dimana indikator proses komunikasi dalam kategori sangat tinggi, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran kategori tinggi, respon mahasiswa kategori tinggi, hasil belajar mahasiswa kategori tinggi, dan pemahaman mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran kategori tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan bisnis angkatan 2023 dalam Pembelajaran daring di Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data mengenai IPK berdasarkan data yang diperoleh dari responden sebanyak 107 orang mahasiswa kebanyakan memilih bahwa pembelajaran secara daring lebih efisien karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Hasil analisis data dan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebarakan melalui google form kepada mahasiswa, diketahui pembelajaran daring berpengaruh secara positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2023. Hal ini terjadi karena sebelum adanya pembelajaran daring para mahasiswa sudah belajar secara optimal dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen yang menghasilkan nilai mahasiswa masuk kategori sangat baik. Ketika pembelajaran daring mulai diterapkan karena adanya covid-19 memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemi covid-19, tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi dalam pembelajaran daring walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Clara Cindy Claudiya (2021) bahwa pembelajaran daring tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh pembelajaran secara luring terhadap nilai IPK mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2023 di Universitas Negeri Surabaya

Pengaruh pembelajaran luring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dapat dipahami dalam konteks bagaimana interaksi langsung antara mahasiswa, dosen, dan teman sekampus dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik. Pembelajaran luring, yang secara umumnya dilakukan tatap muka di kelas, memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dalam konteks program studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, di mana topik yang dipelajari sering melibatkan teori dan praktik yang saling terkait, pembelajaran luring memiliki peran penting bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, berbagi pengalaman, serta langsung mendapatkan umpan balik dari dosen terkait pemahaman materi. Interaksi ini memungkinkan mereka untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang

sulit, yang secara langsung berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi kuliah dan, pada gilirannya, berpotensi meningkatkan IPK. Selain itu, pembelajaran luring juga mendorong keterlibatan sosial yang lebih tinggi. Mahasiswa Pendidikan Bisnis, yang sering terlibat dalam studi kasus, proyek kelompok, atau presentasi, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka melalui pembelajaran luring. Keterampilan diperlukan karena sangat penting dalam dunia bisnis dan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik mereka. Kehadiran fisik di kelas memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dan disiplin, karena mereka tidak terganggu oleh distraksi yang sering muncul dalam pembelajaran daring. Proses ini menciptakan rutinitas belajar yang lebih konsisten, yang mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Dalam pembelajaran luring, mahasiswa juga memiliki akses langsung ke berbagai fasilitas pembelajaran di kampus, seperti perpustakaan, laboratorium komputer, atau ruang diskusi, yang memadai mereka dalam memahami materi secara lebih menyeluruh. Namun, ada tantangan tertentu yang mungkin memengaruhi pengaruh positif pembelajaran luring terhadap IPK, seperti masalah mobilitas, kesulitan finansial, atau masalah pribadi yang memengaruhi kehadiran mahasiswa di kelas. Selain itu, di masa pandemi COVID-19, banyak universitas yang beralih ke pembelajaran daring, yang membawa dampak terhadap gaya belajar mahasiswa. Walaupun demikian, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran luring tetap memiliki kontribusi besar terhadap IPK mahasiswa, terutama bagi mereka yang lebih suka belajar secara langsung dan membutuhkan interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian mendukung pengaruh positif pembelajaran luring terhadap prestasi akademik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi & Rizki (2021) dalam jurnal *International Journal of Educational Science and Research* menunjukkan bahwa pembelajaran luring/tatap muka lebih efektif dalam meningkatkan IPK mahasiswa pendidikan bisnis, terutama karena aspek interaksi sosial dan akses langsung ke dosen yang meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, penelitian oleh Prasetyo & Hermawan (2022) dalam *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya mengikuti pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran luring memberikan dampak positif pada peningkatan akademik yang langsung tercermin dalam IPK mahasiswa. Secara keseluruhan, pembelajaran luring memberikan pengaruh yang signifikan terhadap IPK mahasiswa Pendidikan Bisnis dengan meningkatkan pemahaman materi, interaksi sosial, dan disiplin belajar. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh dari interaksi langsung, keterlibatan aktif, dan akses ke fasilitas kampus sangat mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran luring tetap menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan IPK mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Surabaya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian IPK mahasiswa Pendidikan Bisnis tahun 2023. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran luring memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai *t*-hitung 9,922 dan signifikansi $<0,001$, karena mendukung interaksi langsung, diskusi, serta bimbingan intensif dari dosen. Pembelajaran daring juga berdampak positif signifikan, dengan nilai *t*-hitung 2,592 dan signifikansi 0,011, berkat fleksibilitas waktu dan tempat yang mempermudah mahasiswa mengatur jadwal belajar. Secara simultan, kedua metode berpengaruh signifikan terhadap pencapaian IPK, seperti dibuktikan oleh uji *F* dengan nilai

Fhitung 58,067 dan signifikansi $<0,001$. Kombinasi luring dan daring menawarkan keunggulan, tetapi masing-masing memiliki tantangan seperti keterbatasan fleksibilitas dalam luring dan kendala teknis dalam daring. Studi ini merekomendasikan pendekatan hybrid untuk memaksimalkan kelebihan kedua metode, dengan desain kurikulum yang sesuai untuk mendukung pencapaian akademik mahasiswa secara optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indarti, N., Fadilah, N., & Sobakh, N. (2023). Pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 11(1), 76-87.
- Sachputra, S., & Indrowaty, S. A. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMAN 6 MALANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 9(2), 111-120.
- Shui, S., Hudori, M., Wishly, M., & Wijaya, W. (2022). ANALISIS PENGARUH JAM BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM. *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 225-229.
- Zulkifli, Z. (2023). Pengaruh Pembelajaran Ushul Fiqih Dengan Multi Metode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. *ALACRITY: Journal of Education*, 12-21.
- Rohmanto, R., & Setiawan, T. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring dan Daring Menggunakan Metode Use case dan Sequence Diagram. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 53-62.
- Sri, D., & Anggraini, F. D. (2023). Efektifitas Pembelajaran Daring dan Luring: Suatu Studi Komparasi. *Jurnal informasi akuntansi*, 1(3), 113-119.
- Effendi, D. E. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(2), 78-93.
- Liandra, E. P., Arfiyanti, M. P., & Novitasari, A. (2021). Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap IPK Mahasiswa Tahun Pertama Selama Pembelajaran Daring. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS (Vol. 4)*.
- Rista, N. (2021). Pengaruh Media E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Ipk Akademik Mahasiswa Stkip Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 126-135.
- Habibi, M. R., Hibatullah, F., Kusriani, D. E., Putri, D. A. P., Pratiwi, N. Y., Putri, F. E., ... & Ramadlana, A. R. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRESTASI IPK MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(7), 1387-1394.
- Ichwan, R. M., & Abimata, P. P. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3(1), 16-22.
- Imanika, A. D., Pangastuti, D. P., & Setiaji, B. (2023). Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Fisika Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh*, 1(1), 15-15.
- Yanda, C. P. (2022). Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu Skripsi. *Issue*, 8, 2017.
- Ni'mah, F., Widiyanto, R., Wahyudi, W., & Gunawan, A. (2023). Efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(6).
- Tarmizi, M. A., & Rizki, S. (2021). The Effect of Face-to-Face Learning on Students' GPA: Evidence from Indonesian Higher Education. *International Journal of Educational Science and Research*, 5(3), 55-65.

Prasetyo, Y. T., & Hermawan, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 10-20.